

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh teknologi *Unmanned Combat Aerial Vehicle* (UCAV) terhadap prinsip strategi dan terhadap kebijakan *War on Terror* pada kasus operasi Amerika Serikat di wilayah *Federally Administered Tribal Areas* (FATA) sepanjang tahun 2004 hingga 2012. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada penggunaan UCAV sebagai instrumen utama pelaksanaan kebijakan *War on Terror* di wilayah FATA yang berbeda dengan operasi di Afghanistan yang melakukan penerjunan pasukan (*boots on the ground*). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana UCAV mampu mengoptimalkan *precision bombing*, *strategic bombing*, hingga *decapitation bombing* yang dipadukan dengan teori *virtual war* oleh James Der Derian. Kemudian, penelitian ini menjelaskan pengaruh optimalisasi kekuatan udara tersebut terhadap prinsip penyerangan pada *decisive points*, prinsip *surprise*, prinsip *superiority of numbers* dan kebijakan *War on Terror*. Berangkat dari hipotesis penulis yang menduga bahwa penggunaan UCAV pada kasus tersebut mampu mempengaruhi prinsip *superiority of numbers* yang berkaitan dengan jumlah korban di pihak sendiri dan metode pelaksanaan kebijakan *War on Terror*, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap prinsip penyerangan pada *decisive points* dan prinsip *surprise*. Pada kenyataannya tidak ada perubahan mendasar pada prinsip penyerangan *decisive points* maupun prinsip *surprise*, akan tetapi penggunaan UCAV pada kasus tersebut berpengaruh terhadap prinsip *superiority of numbers* yang tidak lagi harus diterapkan. Kemampuan *pinpoint strike* dan teknologi canggih yang dimiliki UCAV, situasi asimetris yang diciptakan UCAV, sulitnya menentukan delineasi garis penyerangan dan pertahanan, serta penerapan prinsip *surprise* pada kasus tersebut tidak mengharuskan pelaksanaan prinsip *superiority of numbers*. Selain itu, penggunaan UCAV dalam kasus tersebut secara efektif mampu mengoptimalkan *precision bombing* hingga *decapitation* dan *strategic bombing*, memenuhi tujuan taktis pelaksanaan *War on Terror*, serta sekaligus mempengaruhi kecenderungan pelaksanaan operasi yang meminimalkan peran manusia secara langsung di medan tempur.

Kata Kunci: UCAV, *War on Terror*, teori kekuatan udara, *virtual war*, *decisive points*, *surprise*, *superiority of numbers*